

**HUBUNGAN JENIS LANTAI, JENIS DINDING, DAN JENIS ATAP
RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA DI DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN BAYUNG LINCIR KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATRA
SELATAN TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Dianjurkan Sebagai Salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



OLEH :

MIA AUDIA

NIM : 183001060026

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA
JAMBI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH KTI

Judul : Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding, Dan Jenis Atap
Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya
Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin
Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2021

Penyusun : Mia Audia

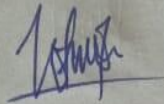
NIM : 183001060026

Pembimbing : Ns. Winna Kurniasari, S.Kep.,M.Kes

Tanggal Sidang : 27 September 2021

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan
dihadapan dewan penguji pada tanggal 27 September 2021.

Pembimbing



Ns. Winna Kurniasari, S.Kep.,M.Kes

NIDN: 1029019302

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Universitas Adiwangsa Jambi



Ns. Orif Ardianto, S.Kep., M.Kep

NIDN: 1001089202

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH KTI

Judul KTI : Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding Dan Jenis Atap Rumah
 Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung
 Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
 Tahun 2021

Penyusun : Mia Audia
 NIM : 183001060026
 Pembimbing : Ns. Winna Kurniasari, S.Kep.,M.Kes
 Tanggal Sidang : 27 September 2021

KTI ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal
27 September 2021

Mengesahkan
Pembimbing

Ns. Winna Kurniasari, S. Kep.,M.Kes
NIDN : 1029019302

Penguji I

Ns. Rica Triseptinora, M.Kes
NIDN : 1001098602

Penguji II

Devi Arista, SST, M.Kes
NIDN : 1005109001

Mengetahui

Ketua Program Studi
DIII Keperawatan

(Ns. Oril Ardianto, S. Kep.,M.Kep)
NIDN : 1001089202

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi



(Subang Aini Nasution, SKM.,M.Kes)
* FNIDN : 0106018503

ABSTRAK

HUBUNGAN JENIS LANTAI, JENIS DINDING, DAN JENIS ATAP RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA DI DESA MEKAR JAYA TAHUN 2021

Mia Audia

DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah jumlah penderita penyakit ISPA mendapatkan angkat dua tertinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Suka Jaya, dimana terjadinya ISPA ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu seperti keadaan lingkungan rumah. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan keadaan lingkungan rumah (jenis lantai, jenis dinding, dan jenis atap) terhadap Kejadian penyakit ISPA.

Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan uji chi-square menggunakan derajat kepercayaan 95%. Metode penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden.

Hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan jenis lantai dengan kejadian ISPA dengan *p value* 0.003 ($p < 0,05$), terdapat hubungan jenis lantai dengan Kejadian ISPA dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$), dan terdapat hubungan jenis atap dengan kejadian ISPA dengan *p value* 0,473 ($p > 0,05$). Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hubungan jenis lantai, jenis dinding, dan jenis atap rumah dengan kejadian ISPA dan hendaknya masyarakat menjaga kebersihan rumah seperti menyapu lantai, mengepel lantai dan membersihkan debu-debu yang menempel pada dinding dan lantai rumah, agar tidak dijadikan tempat perkembangbiakan kuman dan bakteri.

Kata Kunci : ISPA, Jenis Lantai, Jenis Dinding, dan Jenis Atap

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FLOOR TYPE, WALL TYPE, AND TYPE OF ROOF WITH THE ARI EVENT IN MEKAR JAYA VILLAGE IN 2021

Mia Audia

DIII Nursing Faculty of Health Sciences

Jambi Adiwangsa University

The problem in this study is that the number of ARI sufferers gets the second highest lift in the work area of the Suka Jaya Health Center, where the occurrence of ARI is caused by one factor, such as the state of the home environment. In this case, the researcher aims to determine the relationship between the condition of the house environment (type of floor, type of wall, and type of roof) on the incidence of ARI disease.

This type of research is descriptive analytic with cross sectional approach with chi-square test using 95% confidence degree. This research method is done by using simple random sampling technique with a total sample of 33 respondents.

The results of statistical tests showed that there was a relationship between the type of floor and the incidence of ARI with p value 0.003 ($p < 0.05$), there was a relationship between the type of floor and the incidence of ARI with p value 0.000 ($p < 0.05$), and there was a relationship between the type of roof and the incidence of ARI. with a p value of 0.473 ($p > 0.05$). It is hoped that it can increase public knowledge about the relationship between types of floors, types of walls, and types of roofs with the incidence of ARI and the community should maintain the cleanliness of the house such as sweeping the floor, mopping the floor and cleaning the dust that sticks to the walls and floors of the house, so that it does not become a breeding ground. germs and bacteria.

Keywords: ARI, Floor Type, Wall Type, and Roof Type

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dapartemen Kesehatan RI tahun (2013), infeksi saluran pernapasan atau respiratorytractinfections adalah infeksi yang terjadi pada pernapasan manusia. Infeksi ini disebabkan oleh adanya bakteri atau virus yang menyerang saluran pernapasan. Meski bisa terjadi pada usia berapa saja, tapi kondisi ini lebih sering dialami oleh bayi di bawah usia lima tahun atau balita.

Menurut data *World Health Organization* (2012), memperkirakan insidensi ISPA lebih banyak terjadi di Negara berkembang 0,29% (151 juta jiwa) dan Negara industri 0,05% (5 juta jiwa).

Berdasarkan data dari Riskesdes (2013), ISPA selalu menduduki peringkat pertama dari 10 penyakit terbanyak di Indonesia. Menurut Riskesdas (2018), prevalensi ISPA pada balita menurut karakteristik kelompok usia balita 0 sampai 11 bulan sebanyak 9,4%, 12 sampai 23 bulan sebanyak 14,4%, 24 sampai 35 bulan sebanyak 13,8%, 36 sampai 47 bulan sebanyak 13,1%, dan 48-59 bulan sebanyak 13,5%. Sedangkan menurut karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 13,2% dan perempuan sebanyak 12,4% (Riskesdes, 2018).

Menurut Dinkes Provinsi Sumatra Selatan Pada tahun (2019), tercatat jumlah penderita ISPA di seluruh wilayah Sumatra Selatan mencapai 274.502

orang periode Januari-Juni 2019. April menjadi masa paling parah dengan jumlah 54.409 penderita, disusul Maret dengan 54.237 penderita, sebanyak 50.837 penderita pada Februari, Januari 44.142, Mei dengan 40.459 penderita dan 30.418 penderita pada Juni.

Data yang di peroleh dari puskesmas suka jaya kecamatan Bayung Lincir mengenai 10 penyakit terbesar pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 1.1

10 Besar Penyakit di UPTD Puskesmas Suka Jaya

Tahun 2020

No	P e n y a k i t	J u m l a h
1.	H i p e r t e n s i	1350
2.	I S P A	326
3.	G a s t r i t i s	174
4.	I n f l u e n z a	608
5.	D e r m a t i t i s	607
6.	D i a b e t e s M e l i t u s	395
7.	S c a r a b i e s	316
8.	D i a r e	248
9.	R e u m a t i k	193
10.	C a r i e s D e n t i s	190

Sumber: Laporan Tahunan UPTD Puskesmas Suka Jaya.

Dari tabel diatas jumlah penderita pnyakit ISPA mendapatkan angka kedua tertinggi yang ada di wilayah kerja puskesmas suka jaya. Data tambahan yang diperoleh dari puskesmas suka jaya penyakit ISPA selama 3 Bulan terakhir mendapatkan angka tertinggi yaitu sebanyak 133, sedangkan dispepsi berada di

urutan kedua yaitu sebanyak 81, Dan Hipertensi sebanyak 45 kasus (Puskesmas Suka Jaya, 2021).

Terjadinya ISPA dipengaruhi atau disebabkan oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah keadaan lingkungan (pencemaran lingkungan seperti asap karena kebakaran hutan, polusi udara, perubahan iklim, kepadatan penghuni, rumah yang sempit, lembab, pencahayaan yang kurang dan ventilasi kurang dari 10% kurang dari luas lantai) merupakan ancaman kesehatan bagi masyarakat terutama penyakit ISPA (Suryani, 2015).

Kejadian penyakit pada balita dan masyarakat umumnya muncul akibat masalah kesehatan lingkungan sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih rendah. Tingkat kesehatan masyarakat yang tidak merata dan sangat rendah khususnya terjadi pada masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh. Perilaku masyarakat yang masih tidak higienis ditambah lagi dengan tidak adanya sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal pada pemukiman kumuh tersebut. Banyak masalah kesehatan masyarakat yang mungkin akan timbul akibat perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan yang tidak memperhatikan kesehatan (Yunita, 2012).

Rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial sehingga seluruh anggota keluarga dapat memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Syarat rumah sehat yaitu memenuhi persyaratan fisiologis, memenuhi kebutuhan

psikologis, memenuhi persyaratan pencegahan penyakit menular, dan memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan (Gunawan, 2009).

Berdasarkan hasil survey awal di Desa Mekar Jaya pada tanggal 23 maret 2021 didapatkan data ISPA dari januari 2021 sampai dengan maret 2021 berjumlah 133, dari hasil survey 10 dari rumah responden, 6 diantaranya yang memiliki gejala ISPA dan rumah responde tersebut masih ada yang menggunakan jenis lantai semen, jenis dinding masih menggunakan papan, dan masih ada juga yang menggunakan jenis atap dari asbes atau seng. dan 4 lainnya tidak memiliki gejala ISPA yang memang rumah nya sudah ada yang menggunakan jenis lantai kramik, jenis dinding nya permanen, dan jenis atap rumah nya genting.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Jenis Lantai, Jenis dinding, Dan Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021”

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding, Dan Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Diketuinya Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding, Dan Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya Gambaran Jenis Lantai Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.
- b. Diketuainya Gambaran Jenis Dinding Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.
- c. Diketuainya Gambaran Jenis Atap Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.
- d. Diketuainya Hubungan Jenis Lantai Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.
- e. Diketuainya Hubungan Jenis Dinding Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.
- f. Diketuainya Hubungan Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Desa Mekar Jaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat Desa Mekar Jaya tentang Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding, Dan Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA.

1.4.2. Bagi Universitas Adiwangsa Jambi

Secara akademik penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mahasiswa khususnya keperawatan mengenai Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding, Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA.

1.4.3. Bagi Ilmu Keperawatan

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dalam bidang keperawatan secara profesional dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1.4.4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai Hubungan Kepadatan Jenis Lantai, Jenis Dinding, dan Jenis Atap Rumah dengan kejadian ISPA Dan dapat mengembangkan kemampuan peneliti untuk menyusun suatu laporan penelitian.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan *crosssectional*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Jenis Lantai, Jenis Dinding, Dan Jenis Atap Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Mekar Jaya Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita ISPA di Desa Mekar Jaya dari Januari 2021 sampai Maret 2021 berjumlah 133. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 33 orang yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27-29 Agustus 2021. Analisa data dalam penelitian ini secara univariat dan bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji *chisquare*, penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner tentang jenis lantai, jenis dinding dan jenis Atap.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI-Ditjen PPM & PL. 2007. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Sumtra Selatan Kota Palembang. Data Penyakit ISPA 2018.
- Hadinegoro, Rezeki, S., Soegianto, S., Soeroso, T., & Waryadi, S. (2001). *Tata Laksana DBD Di Indonesia*. Jakarta : Ditjen PPM & PL Depkes & Kesos RI.
- Ismaya, Bayu .dkk.2007. *81 Tips Mengatasi Kerusakan Rumah*: Niaga Swadaya.
- Khin, M.T. 2003. *Indoor Air Polution : Impact of Intervention on Acute Respiratory Infection (ARI) in Under-Five Children*.
- Makmur, Suswani & Aszrul AB. 2018. *Hubungan kepadatan Hunian dan Ventilasi Rumah dengan kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas ulu Galung,Kecamatan Eremerasa Kabupaten Banteng*. Jurnal Stikes Panrita Husada. Vol.3, No.7.
- Masriadi,H.2017. *Epidemologi Penyakit Menular*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- MENKES. 1999. *Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mukono,H.J. 2014. *Pencemaran Udara Dalam Ruangan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Notoatmodjo,Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* . Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
- Pitriani & Kiki Sanjaya. 2020. *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Makassar : Nas Media Pustaka.
- Putri, Prima. 2016. *Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Periode Juli-Agustus 2016*. Jurnal. Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

- Rosana, Eka Novia. 2016. *Faktor Resiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1*. SKRIPSI. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan 2016.
- Safrizal.SA. 2017. *Hubungan Ventilasi, Lantai, Dinding, Dan Atap Dengan Kejadian Pada Balita Di Blang Muko*. Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, Edison, Nazar. 2015. *Hubungan Lingkungan Fisik Dan Tindakan Penduduk Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya*. Jurnal. Jurnal Kesehatan Andalas. Di Akses Pada Tanggal 20 Juni 2021.
- Suryanto, 2003. *Hubungan Sanitasi Rumah dan Faktor Intern Anak Balita dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Suryono, Joko.2010. *Herbal penyembuhan Gangguan Sistem Pernafasan*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Suyanto. 2011. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Tim Kelompok Kuliah Kerja Nyata Alternatif II B. 2019. *Rumah Sehat* . Semarang : Pilar Nusantara.
- WHO, “Global action plan for the prevention and control of noncommunicable disease 2013-2020” word *Health Organization*.
- Zaitihayati & Dwi Hartika Putri.2020. *Hubungan Kepadatan Hunian dan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada rumah susun Palembang*. Indonesia .J. Heal. Sci. Vol.4, No.2.